

**Promosi Kesehatan Tentang Deteksi Dini CA Mammae
Dengan Berbagai Media****Rosa Susanti, Zulaika**

Universitas Mohammad Husni Thamrin

Email : rosasusanti@thamrin.ac.id

Abstrak

Kanker yang sering terjadi pada kaum perempuan salah satunya adalah Kanker payudara. Kanker payudara disebabkan masih banyaknya kaum perempuan yang belum melakukan deteksi dini secara rutin dan belum terpapar dengan informasi akan pentingnya deteksi dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang deteksi dini terhadap *ca mammae* dengan media video, leaflet, power point dan promosi tanpa media. Dalam penelitian ini digunakan *Quasi Eksperimental dengan Pretest and Postest Four Group Design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 dengan jumlah sampel 120 siswi SMKN 57 Jakarta kelas X, XI, dan XII. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan *google form* yang diberikan pada responden sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan Deteksi Dini *Ca mammae*. Uji statistic yang digunakan Wilcoxon dan Uji Paired T test (*T-Paired*). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan promosi kesehatan dengan menggunakan Video, kontrol ($p=0,000$). dan leaflet ($p=0,004$). dengan nilai masing-masing Video ($p= 0,003$) Video ($p= 0,003$) dan leaflet ($p=0,004$). Sedangkan pada promosi dengan menggunakan power point tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi dengan nilai P Value 0,423. Kesimpulan promosi kesehatan dengan leaflet dan audio visual dalam upaya deteksi dini kanker payudara lebih efektif dibandingkan dengan *power point*. Saran direkomendasikan penggunaan media video dan leaflet untuk kegiatan promosi kesehatan.

Kata kunci: Promosi, kesehatan, leafleat, vidio**Abstract**

Breast cancer is common in women. This is influenced by the lack of awareness for early detection. The purpose of this study was to determine the level of adolescent knowledge about early detection of breastfeeding using video media, leaflets, power points and promotion without media. This type of research is Quasi Experimental with a pretest and postest four group design. The research was conducted in September 2020 with a total sample of 120 students of SMKN 57 Jakarta in grades X, XI, and XII. The research instrument with google form was a questionnaire given to respondents before and after being given health promotion for Early Detection of Ca mammae. The statistical test used by Wilcoxon and the paired T test (*T-Paired*). The results showed that health promotion through audio-visual with a value ($p = 0.003$) and health promotion through leaflets with a value ($p = 0.004$). The statistical test shows that health promotion on early detection of ca mammae there are differences in the level of adolescent knowledge of early detection of ca mammae using video media P value 0.024, leaflet P value 0.000 and control value 0.003. While the Power Point media did not differ in the level of adolescent knowledge on early detection of ca mammae. P value $0.423 > \alpha$ (0.05).). In conclusion, health promotion with leaflets and audio-visuals in the early detection of breast cancer is more effective than the power points. Suggestions are recommended for the use of video media and leaflets for health promotion activities.

Key words: Promotion, health, leafleat, video<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>

Article History :

Submitted 03 April 2021, Accepted 28 April 2021, Published 30 April 2021

102

PENDAHULUAN)

Kejadian Kanker payudara memiliki dampak terhadap kaum perempuan pada masa pra lansia atau diatas usia 50 tahun. Angka kejadian kanker meningkat pada usia ini dengan insiden kasus 8 dari 10 kasus kanker payudara. Faktor genetik, lingkungan dan kebiasaan gaya hidup sehari-hari merupakan faktor resiko terjadinya kanker payudara. Belum ada perkembangan pengetahuan yang memadai mengenai penyebab kanker payudara. Laporan di Rumah Sakit Kanker Dharmas dalam 10 tahun terakhir kurun waktu 2006-2016 dari 10 jenis kanker terbanyak, kanker payudara merupakan kanker dengan insiden tertinggi. Sebab dalam perkembangannya kanker payudara ini mengalami peningkatan insiden setiap tahun. Bahkan diperkirakan kanker payudara mencapai 40 % dari jumlah insiden kanker di rumah sakit. Namun kanker payudara dapat dikendalikan dengan cara meningkatkan kesadaran deteksi dini¹.

Deteksi dini dapat dilakukan dengan menyebarkan informasi dengan promosi kesehatan mengenai kanker payudara. Promosi Kesehatan adalah kegiatan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada individu, kelompok dan masyarakat, dengan harapan pesan yang disampaikan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga memiliki kesadaran terhadap perilaku kesehatan yang lebih baik. Dalam Promosi kesehatan dibutuhkan sarana media untuk menyampaikan pesan yang mudah dipahami dan menarik. Beberapa media promosi kesehatan

yaitu leaflet, video, power point dan media sosial.

Promosi kesehatan dengan menggunakan media mempunyai kelebihan dalam memberikan informasi dan menyampaikan pesan kepada remaja putri tentang pengetahuan kanker payudara dan deteksi dini. Karena pengetahuan dan keterampilan mendeteksi kanker payudara dapat dipengaruhi oleh media promosi kesehatan seperti leaflet dan video. Media juga berfungsi untuk mempermudah penyampaian pesan yang disampaikan oleh promotor agar pesan dapat diterima dengan jelas. Jika pesan hanya disampaikan secara verbal atau tidak menggunakan media, maka audiens akan mudah bosan dan tidak fokus sehingga informasi tidak dapat ditangkap secara menyeluruh.²

Fungsi media berguna sebagai sarana untuk memberikan informasi agar lebih jelas, mudah dipahami, lebih menarik sehingga audiens menjadi fokus dan tertarik dengan informasi yang disampaikan promotor dibandingkan penyampaian informasi dengan verbal yang masih memiliki keterbatasan dalam penerimaan melalui penginderaan. Alat peraga leaflet disusun dengan prinsip bahwa panca indera dapat menangkap/menerima pengetahuan.

Leaflet dapat dikatakan baik jika menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami pembaca, judul menarik dan disertakan dengan tulisan dan gambar, serta isi materi sesuai dengan bahasan yang di tuju. Laeflet juga digunakan untuk menyebarkan

informasi secara luas kepada kaum perempuan dan keluarganya serta memberikan dukungan informasi yang diterima.³

Berdasarkan hasil penelitian Masruroh, menyatakan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* dan video. Masruroh juga menyebutkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA penggunaan media video lebih efektif.⁴

Media *slide power point* memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan, Nur Khoiron dkk dalam penelitiannya mengenai keefektifan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* dan *power point* terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini kanker serviks pada ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo diperoleh bahwa media *slide power point* lebih efektif terhadap perubahan pengetahuan dibandingkan dengan menggunakan media *leaflet*.

Perbandingan media video dan *power point* di ungkapkan oleh Rina Hifdzul Rahmi dkk dalam penelitiannya bahwa baik video ataupun *power point* keduanya efektif dalam memberikan penyuluhan. Kelompok media video lebih efektif dibandingkan kelompok media *power point* dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang dampak seks bebas terhadap pengetahuan⁶. Dengan demikian penulis ingin mengetahui efektifitas media video, *leaflet* dan

power point dalam meningkatkan pengetahuan pada remaja di SMKN 57 Jakarta tahun 2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimental. Pengambilan sampel penelitian dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Penelitian ini menggunakan rancangan kelompok kontrol, *pretest* dan *post test*. Pelaksanaan penelitian di SMKN 57 Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putri di SMKN 57 Jakarta sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa putri yang berada di kelas X,XI,XII berjumlah 120 orang terdiri dari 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 30 siswa. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* ini. Kelompok 1 diberikan pengetahuan tentang *ca mammae* melalui video, kelompok 2 dengan media *leaflet* dan kelompok 3 dengan media *Power Point*. Sedangkan kelompok 4 adalah kelompok kontrol dimana pengetahuan diberikan tanpa intervensi media. Instrumen penelitian adalah kuesioner dengan menggunakan *google formulir*.

Penyebaran data dilakukan tiga tahap yaitu tahap ke- 1 pre tes, tahap ke-2 intervensi dan tahap ke-3 post tes.

Pada tahap pre tes peneliti menyebarkan kuesioner dengan 26 (dua puluh enam) pertanyaan pada masing-masing kelompok sedangkan tahap intervensi peneliti memberikan satu kali informasi tentang deteksi dini *ca mammae* pada masing-masing kelompok intervensi dan pada tahap post tes peneliti

menyebarkan kembali kuesioner yang sama pada tahap prestes. Jarak pelaksanaan antara pre dan post pada masing-masing media dilakukan selama 7 (tujuh) hari.

Intervensi pada penelitian ini menggunakan media video, leaflet dan *power point* yang disebarluaskan melalui media *whatsapp*. Tes Video pembelajaran berdurasi 15 menit dibagikan melalui link <http://bit.ly/KelompokVidio> sedangkan leaflet melalui link <http://bit.ly/KelompokLeafleat> dan power point melalui link <http://bit.ly/KelompokPPT> yang dapat mereka akses melalui *smart phon* masing- masing.

Uji dilakukan dengan *Wilcoxon* dan *Paired Test* untuk mengetahui perbedaan media dalam promosi Kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang deteksi dini *ca mammae*. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk menganalisis perbedaan pengetahuan *pre test* dan *post test* dengan menggunakan media video dan media kontrol (tanpa media). Dan uji *T Paired T Test* untuk menganalisis pengetahuan pre dan post test melalui media *leaflet* dan *power point*. Penyajian data dengan menggunakan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan pada siswa kelas X,XI dan XII SMKN 57 Jakarta dengan jumlah siswa 120 orang yang dibagi 4 kelompok. Kelompok 1 pengetahuan tentang *ca mammae* diberikan melalui video, kelompok 2 pengetahuan tentang *ca mammae* diberikan

melalui media *leaflet* dan kelompok 3 pengetahuan tentang *ca mammae* diberikan melalui media Power Point. Sedangkan kelompok 4 kontrol pengetahuan tentang *ca mammae* diberikan tanpa media. Sebelum dilakukan analisis maka dilakukan uji normalitas data dengan hasil :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro – wilk*. Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Media	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Pre Video	.929	30	.045	tidak normal
Post Video	.959	30	.288	normal
Pre Leaflet	.974	30	.644	normal
Post Leaflet	.955	30	.229	normal
Pre PPT	.944	30	.120	normal
Post PPT	.958	30	.273	normal
Pre Kontrol	.886	30	.004	tidak normal
Post Kontrol	.962	30	.358	normal

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Dari table 1 menunjukkan bahwa terdapat 2 kelompok data yang memiliki nilai sig. < 0,05 yaitu kelompok data pre video dan pre kontrol, sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired T test* karena tidak berdistribusi normal. Maka kelompok video dan kelompok kontrol dilakukan uji non parametrik *Wilcoxon signed rank test*. sedangkan kelompok *leaflet*,

kelompok PPT, berdistribusi normal dengan nilai sig. >0.05 maka memenuhi syarat dilakukan uji dengan *Paired T Test*. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara tingkat pengetahuan siswa dengan media *video*, *leaflet*, *power point* dan tanpa media. Maka hasil uji sebagai berikut:

2. Perbedaan Pengetahuan siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi kesehatan melalui Media Video

Tabel. 2. Pengetahuan Siswa Pre test dan Post test pada Kelompok Media Video

Pengetahuan Deteksi Dini Ca mammae	Tingkat pengetahuan			Z Score	P Value
	Menurun	Meningkat	Tetap		
<i>Pre-Post</i>	10	16	4	-2.257	0.024

(Sumber : Data Primer diolah tahun 2020)

Berdasarkan table 2 diketahui hasil uji dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Z score 2,257 dan P Value 0,024 < α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara tingkat pengetahuan siswa dengan media *video*.

3. Perbedaan Pengetahuan siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi kesehatan melalui Media Kontrol

Tabel. 3. Pengetahuan Pre Test dan Post test pada Kelompok Kontrol

Pengetahuan Deteksi Dini Ca mammae	Tingkat pengetahuan			Z	P Value
	Menurun	Meningkat	Tetap		
<i>Pre-Post</i>	5	19	6	-2.95	0.003

				7	
--	--	--	--	---	--

(Sumber : Data Primer diolah tahun 2020)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tingkat pengetahuan pada kelompok kontrol sebagian besar meningkat yaitu sebanyak 19 responden, Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Z -2,957 dan P Value 0,003, maka ada perbedaan antara pengetahuan deteksi dini ca mammae sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

4. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan Leaflet.

Tabel 4. Pengetahuan Pre test dan Post test pada Kelompok Media Leaflet

Pengetahuan Deteksi Dini Ca mammae	Mean	P Value
<i>Pre-Post</i>	10.733	0,000

(Sumber : Data Primer diolah tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4. hasil uji *Paired T Test* rata-rata nilai pengetahuan kelompok leaflet 10.733 dengan P Value 0,000, maka ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan leaflet.

5. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan *Power Point*.

Tabel. 5

Pengetahuan Pre test dan Post test pada Kelompok Media Power Point (PPT)

Pengetahuan Deteksi Dini Ca mammae	Mean	P Value

Pre-Post	-2.133	0,423
----------	--------	-------

(Sumber : Data Primer diolah tahun 2020)

Berdasarkan table 5 hasil uji Paired T Test rata-rata nilai pengetahuan kelompok media Power Point 2,133 dengan P Value 0,423, maka disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media Power Point.

PEMBAHASAN

Pada media video hasil uji menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan siswa terhadap deteksi dini terhadap ca mammae sebanyak 53,3 %, penurunan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan edukasi 33,3 persen dan responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 13,3, %. Maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai P Value $0,024 < \alpha$ (0,05). Dengan demikian video memiliki efektifitas meningkatkan pengetahuan siswa mengenai deteksi ca mama.

Larasati dkk dalam penelitian menyatakan bahwa penggunaan media promosi kesehatan video yoga memiliki efektivitas untuk meningkatkan motivasi kesehatan reproduksi pada wanita usia subur⁷.

Video sebagai media promosi yang tepat dalam memberikan informasi karena dapat ditangkap oleh beberapa indera manusia terutama indera penglihatan dan pendengaran. Karena pesan akan cepat diterima dan dipahami jika diakses beberapa penginderaan manusia.

Media Video mempengaruhi pengetahuan remaja terhadap deteksi dini tentang ca mammae. Susilana & Riyana dalam Alini, a., & Indrawati, I menyatakan bahwa media video mampu memberikan informasi yang luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan media video, promotor dapat memperlihatkan pergerakan sel kanker dan menjelaskan secara langsung materi tentang kanker payudara. Dengan adanya media video dalam promosi audien lebih mudah memahami penjelasan tentang kanker payudara karena audien akan lebih fokus melihat gambar bergerak daripada gambar diam yang monoton.³

Pada media kontrol diperoleh hasil uji dengan Wilcoxon Signed Ranks Test nilai Z -2,957 dan P Value $0,003 < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara tingkat pengetahuan siswa dengan media kontrol.

Pada kelompok kontrol pengetahuan siswa sudah baik tentang deteksi ca mammae. Pengetahuan siswa kemungkinan di peroleh dari internet atau media sosial seperti youtube, facebook, instagram dan lain-lain.

Mufarroha dalam penelitiannya menyatakan bahwa Media pembelajaran dengan media youtube sangat efektif meningkatkan kemampuan belajar kritis⁸

Pada media leaflet diperoleh hasil Paired T Test rata-rata nilai pengetahuan kelompok leaflet 10.733 dengan P Value 0,000, maka terdapat perbedaan rata-rata antara tingkat pengetahuan siswa dengan menggunakan media leaflet.

Ramadhanti dkk menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu terhadap tumbuh kembang balita setelah diberikan penyuluhan melalui *leaflet*⁹. Rotua Lenawati Tindaon dalam penelitiannya bahwa *leaflet* memiliki berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang pornografi¹⁰. Dengan demikian media *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang *ca mammae*.

Media *Power Point* diperoleh hasil uji *Paired T Test* rata-rata nilai pengetahuan kelompok *Power Point* 2,133 dengan *P Value* 0,423, maka tidak ada terdapat perbedaan rata-rata antara tingkat pengetahuan siswa dengan media *Power Point*.

Pemberian edukasi dengan menggunakan *power point* tidak efektif karena tidak meningkatkan pengetahuan remaja. Dalam penelitian Sovia menyatakan bahwa Penggunaan media animasi lebih efektif daripada media *powerpoint* dalam pemberian informasi tentang penyakit HIV/AIDS pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa media *power point* akan efektif jika dikombinasikan dengan media lainnya¹¹. Sedangkan khoiron dkk menyatakan bahwa Media *slide powerpoint* lebih efektif terhadap perubahan pengetahuan dibandingkan menggunakan media *leaflet*⁵. Pernyataan ini berbeda dengan hasil penelitian penulis dilakukan yang menyatakan bahwa media *power point* tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang *ca mammae*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja terhadap deteksi dini *ca mammae* dengan menggunakan media video *P Value* 0,024, *leaflet* *P Value* 0,000 Sedangkan media *Power Point* tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja terhadap deteksi dini *ca mammae* *P Value* 0,423 > α (0,05)

Saran untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang deteksi *ca mammae* disarankan menggunakan media video dan *leaflet* karena terbukti lebih efektif dibandingkan dengan media *power point*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Risktek Dikti yang memberikan dana Hibah penelitian Dosen Pemula, Guru dan Siswa siswi SMKN 57 Jakarta yang telah bersedia membantu untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini yang berjudul "Promosi Kesehatan Tentang Deteksi Dini *Ca Mammae* Dengan Berbagai Media".

REFERENSI

1. RI, Pusat data dan informasi Kementrian Kesehatan. [Online] Oktober 2016. [Cited: Maret 1, 2020.] www.kemkes.go.id.
2. Yulianti D, Yudha KE, Hardiyanti A. Promosi Kesehatan Dalam Praktek Kebidanan . Jakarta : EGC, 2011.
3. *Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual dan Leafleat Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap*

- Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMAN 1 Kampar.* Alini, a & Indrawati. 2, s.l. : Jurnal Ners, 2018, Vol. II.
4. *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan WUS.* Masruroh, Cahyaningrum. 2, s.l. : Jurnal Kebidanan, 2019, Vol. XI.
 5. Khoiron, Nur. *Efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan Media leaflet dan media slide power point terhadap Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini Kanker serviks pada ibu-ibu pkk di wilayah kerja Puskesmas kartasura sukoharjo.* Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
 6. Rahmi, Rina Hifdzul. *Efektifitas Penyuluhan Media Power Point Dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dampak Seks Bebas Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di Sma Taman Madya Jetis Kota Yogyakarta.* Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2019.
 7. Larasati, E. D. *Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Vidio Yoga Dalam Meningkatkan Motivasi Kesehatan Wanita Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi.* Malang : University Of Muhammadiyah Malang, 2015.
 8. Yogin, Mufarroha *Efektifitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis: Studi Multi Situs di SMK An-Nur dan SMK Nurul.* Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
 9. *Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita di Ponegoro .* Ramadhanti, C. A. Adespin D. A & Julianti, H. P. 1, Semarang : Jurnal Kedokteran Diponegoro, 2019, Vol. VIII.
 10. Tindaon, Rotua Lenawati. "Pengaruh Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (Kie) Melalui Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di Smp Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016." JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan) 3.1 (2017): 44-64.
 11. *Efektifitas Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS.* Sovia, S. 2, s.l. : Jurnal Of Helath Sciences and Research, 2019, Vol. I.